

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kab. Sinjai pada Triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :**

- **Bulan Januari** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Januari yaitu **-3,11%**. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Daging Ayam Ras** (-2,1491), **Cabai Merah** (-0,7666), dan **Cabai Rawit** (-0,4274).
- **Bulan Februari** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Februari yaitu **0,19%**. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Cabai Rawit** (0,4298), **Udang Basah** (0,3861), dan **Daging Ayam Ras** (0,3334).
- **Bulan Maret** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Maret yaitu **0,07%**. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Cabai Rawit** (0,3435), **Telur Ayam Ras** (0,1651), dan **Minyak Goreng** (0,0836).

**Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :**

**Bulan: Januari**

| No | Komoditas            | Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan |
|----|----------------------|--------------------------------------|
| 1  | Beras (Ltr)          | 13.000                               |
| 2  | Bawang Merah (Kg)    | 40.000                               |
| 3  | Cabai Rawit (Kg)     | 22.500                               |
| 4  | Cabai Besar (Kg)     | 19.000                               |
| 5  | Daging Ayam Ras (Kg) | 35.000                               |
| 6  | Telur Ayam Ras (Rak) | 54.000                               |
| 7  | Daging Sapi (Kg)     | 120.000                              |
| 8  | Minyak Goreng (Ltr)  | 23.000                               |
| 9  | Gula (Ltr)           | 17.500                               |

**Bulan: Februari**

| No | Komoditas            | Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan |
|----|----------------------|--------------------------------------|
| 1  | Beras (Ltr)          | 12.500                               |
| 2  | Bawang Merah (Kg)    | 39.000                               |
| 3  | Cabai Rawit (Kg)     | 46.500                               |
| 4  | Cabai Besar (Kg)     | 20.000                               |
| 5  | Daging Ayam Ras (Kg) | 35.500                               |
| 6  | Telur Ayam Ras (Rak) | 57.000                               |
| 7  | Daging Sapi (Kg)     | 120.000                              |

|          |                            |               |
|----------|----------------------------|---------------|
| <b>8</b> | <b>Minyak Goreng (Ltr)</b> | <b>23.000</b> |
| <b>9</b> | <b>Gula (Ltr)</b>          | <b>18.000</b> |

**Bulan: Maret**

| <b>No</b> | <b>Komoditas</b>            | <b>Rata-Rata Harga<br/>Harian atau Mingguan</b> |
|-----------|-----------------------------|---|
| <b>1</b>  | <b>Beras (Ltr)</b>          | <b>12.500</b>                                   |
| <b>2</b>  | <b>Bawang Merah (Kg)</b>    | <b>39.500</b>                                   |
| <b>3</b>  | <b>Cabai Rawit (Kg)</b>     | <b>51.500</b>                                   |
| <b>4</b>  | <b>Cabai Besar (Kg)</b>     | <b>27.500</b>                                   |
| <b>5</b>  | <b>Daging Ayam Ras (Kg)</b> | <b>39.000</b>                                   |
| <b>6</b>  | <b>Telur Ayam Ras (Rak)</b> | <b>62.500</b>                                   |
| <b>7</b>  | <b>Daging Sapi (Kg)</b>     | <b>122.500</b>                                  |
| <b>8</b>  | <b>Minyak Goreng (Ltr)</b>  | <b>23.000</b>                                   |
| <b>9</b>  | <b>Gula (Ltr)</b>           | <b>17.500</b>                                   |

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan & Idul Fitri 2026.
- Ketergantungan pada komoditas bergejolak (volatile food), inflasi daerah sangat dipengaruhi kelompok hortikultura dan pangan segar.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- Bupati Sinjai Hj. Ratnawati Arif, secara resmi membuka High Level Meeting (HLM) dan Focus Group Discussion (FGD) Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Sinjai bekerja sama dengan Bank Indonesia, bertempat di Ruang Pola Kantor Bupati Sinjai, Rabu (14/01).
- Wakil Bupati Sinjai, A. Mahyanto Mazda, menghadiri High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Provinsi Sulawesi Selatan untuk periode Januari 2026, yang

selenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan bersama Perwakilan Bank Indonesia, di Ruang Pola Kantor Gubernur Sulsel, Makassar, pada Jumat (13/02).

- Gerakan Pangan Murah (GPM) TPID Sebanyak 5 Kali :

1. Halaman Masjid Agung Nujumul Ittihad, Jl. Persatuan Raya, Kecamatan Sinjai Utara, (Kamis, 26 Februari 2026).
2. Halaman Tenant Alun-Alun Sinjai Bersatu, Jl. Tondong, Kecamatan Sinjai Utara, (Jumat, 27 Februari 2026).
3. Halaman Kantor Kejaksaan Negeri Sinjai, Jl. Jenderal Sudirman, Kecamatan Sinjai Utara, (Kamis, 05 Maret 2026).
4. Halaman Masjid Agung Nujumul Ittihad, Jl. Persatuan Raya, Kecamatan Sinjai Utara, (Rabu, 11 Maret 2026).
5. Halaman Mapolres Sinjai, Jl. Bhayangkara, Kecamatan Sinjai Utara, (Jumat, 13 Maret 2026).

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
  1. Keterjangkauan/stabilitas harga
  2. Ketersediaan pasokan
  3. Kelancaran distribusi
  4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).